

PENERAPAN MODEL CIRC (COOPERATIVE INTEGRATED READING AND COMPOSITION) UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN MEMBACA SISWA KELAS III SDN JONGGRANG 1 PADA PEMBELAJARAN TEMATIK

Ervinnur Arbianty¹, Rissa Prima K², Hartini³, Suparmi⁴

^{1,2} Universitas PGRI Madiun, ^{3,4} SDN Jonggrang 1

¹ E.arbianty@gmail.com, ² Rissa@unipma.ac.id

ABSTRACT

This study aims to improve students' reading comprehension in class III in thematic subjects by applying the CIRC model at SDN Jonggrang 1. This research uses collaborative classroom action research (CAR) which consists of two cycles. The subjects in this study were 10 students in class III at SDN Jonggrang 1. Data collection techniques used in this study are observation, tests, and documentation. The results of the study showed an increase in students' reading comprehension in class III. This can be seen from the increase in students' reading ability test scores using the CIRC model from the pre-cycle of 64.2, increased in the first cycle to 72.8, and increased again in the second cycle to 81.5. Based on the research that has been carried out, it can be concluded that the application of the CIRC learning model can improve the reading comprehension skills of class III students at SDN Jonggrang 1.

Keywords: *cooperative integrated reading and composition, reading comprehension, thematic learning*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa kelas III pada mata pelajaran tematik dengan menerapkan model CIRC di SDN Jonggrang 1. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) Kolaboratif) yang terdiri dari dua siklus. Subjek pada penelitian ini adalah siswa kelas III SDN Jonggrang 1 yang berjumlah sebanyak 10 siswa. Teknik pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan pemahaman membaca siswa kelas III. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan nilai tes kemampuan membaca siswa dengan menggunakan model CIRC dari pra siklus sebesar 64,2, meningkat pada siklus pertama menjadi 72,8, dan meningkat lagi pada siklus kedua menjadi 81,5. Berdasarkan penelitian yang sudah dilaksanakan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN Jonggrang 1.

Kata Kunci: *pemahaman membaca, cooperative integrated reading and composition*

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu aspek dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia. Menurut (Hidayat, 2019) Pendidikan adalah usaha terencana untuk mengarahkan perkembangan potensi jasmani dan rohani siswa dalam mencapai tujuan agar siswa dapat secara mandiri dapat memenuhi tugas hidupnya. Dengan demikian, manusia dapat mengembangkan potensi dalam dirinya untuk menjadi manusia yang berkualitas. Untuk mewujudkan SDM yang berkualitas ada beberapa aspek yang harus dipenuhi, salah satunya literasi dasar.

Literasi merupakan kemampuan seseorang dalam mengolah dan memahami informasi melalui proses membaca dan menulis. Menurut (Lestari et al. 2021) literasi adalah proses pembelajaran secara komprehensif untuk mengidentifikasi dan memahami informasi melalui bahan cetak dan tertulis. Saat ini, kondisi literasi di Indonesia sangat rendah sehingga dapat dikatakan bahwa Indonesia mengalami darurat literasi. Hal ini disebabkan oleh kebiasaan menggunakan gawai sehingga minat baca menjadi berkurang, terutama pada siswa

sekolah dasar. Oleh karena itu, literasi harus menjadi pembiasaan sejak dini dan pembiasaan ini dapat dimulai pada jenjang sekolah dasar. Pembiasaan ini dapat dilakukan dengan menerapkan pokja (pojok membaca) pada kelas I hingga kelas VI. Hal ini akan membantu dalam meningkatkan literasi siswa serta dapat meningkatkan kemampuannya dalam mengolah informasi yang diperoleh.

Membaca merupakan suatu aktivitas untuk memperoleh informasi dari penulis untuk pembaca melalui media tertulis. Menurut (Fatmasari dan Fitriyah, 2018) membaca merupakan memahami informasi dari bahan bacaan baik yang tersurat maupun yang tersirat. Membaca menjadi keterampilan dasar yang penting karena membaca dapat memberikan informasi baru sehingga meningkatkan pengetahuannya. Pemahaman membaca memiliki peranan penting bagi siswa SD untuk menunjang keberhasilan belajarnya karena meletakkan dasar untuk pemahaman membaca berikutnya. Saat ini kegiatan pembelajaran pada jenjang sekolah dasar sudah mengalami perbedaan dengan zaman dulu. Apabila mata pelajaran zaman

dulu terpisah sesuai dengan bidang studinya, sekarang sudah berubah ke tematik dimana mata pelajaran digabungkan menjadi satu tema. Meskipun demikian, pembelajaran tematik tetap memerlukan keterampilan membaca agar siswa dapat memahami informasi sehingga hal ini menjadi hal yang sangat penting. Mengingat membaca merupakan kegiatan yang harus dilakukan agar memberikan dampak yang baik bagi siswa, terutama prestasi akademiknya. Menurut (Krissandi, Widharyanto, and Dewi 2018) menjelaskan bahwa terdapat perbedaan mekanisme pembelajaran di kelas I-II dan kelas III-VI. Apabila di kelas I dan II lebih menekankan pada simbol tertulis yang menjadi bunyi bermakna sehingga lebih banyak kegiatan menulis dan memirsa, sedangkan di kelas III-VI lebih menekankan pada kegiatan membaca dan menulis tingkat lanjut.

Merujuk pendapat (Piliandini 2022) yang menjelaskan bahwa materi yang terdapat pada kelas III sudah tidak lagi berfokus pada membaca melainkan membaca untuk belajar, sehingga siswa kelas III dituntut untuk memahami sebuah teks bacaan. Oleh karena itu, guru harus

menyusun strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam membaca sehingga siswa dapat mencapai keberhasilan belajarnya. Salah satu model yang dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa yaitu CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). Menurut (Ariyana and Suastika 2022) menjelaskan bahwa CIRC merupakan cara belajar yang dilakukan secara berkelompok untuk memahami materi yang diberikan guru, siswa mengkonsolidasikan hasil diskusi kelompoknya ke dalam bentuk pemahaman dan mengungkapkannya dalam bahasa mereka sendiri. Dalam hal ini guru hanya berperan sebagai pembimbing dan pengawas dalam kerjasama kelompok antar siswa. Tujuan utama model pembelajaran CIRC untuk mendorong siswa meningkatkan kemampuan dalam memahami informasi secara tertulis melalui kolaborasi antar kelompok (Piliandini 2022).

Berdasarkan hasil observasi, siswa kelas III SDN Jonggrang 1 memiliki tingkat pemahaman yang rendah dalam membaca, hal ini terlihat dari hasil belajar siswa yang kurang dari KKM sehingga untuk mengatasi permasalahan tersebut

peneliti melakukan penelitian yang berjudul “Penerapan Model CIRC (*Cooperative Integrated Reading And Composition*) Untuk Meningkatkan Pemahaman Membaca Peserta Didik Kelas III SDN Jonggrang 1 pada Mata Pelajaran Tematik”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa kelas 3 SDN Jonggrang 1 pada mata pelajaran tematik.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK) kolaboratif yang terdiri dari dua siklus pembelajaran. Menurut (Haryono 2001) menjelaskan bahwa PTK Kolaboratif adalah penelitian yang dilakukan oleh dua orang atau lebih yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Prosedur dalam PTK kolaboratif merupakan suatu siklus yang terdiri dari empat tahapan yakni: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) observasi dan (4) refleksi (Sitorus, 2021).

Teknik pengambilan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu observasi, tes, dan dokumentasi. Hasil tes yang dilakukan digunakan untuk pengambilan nilai rata-rata agar

dapat mengetahui penerapan model CIRC untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa kelas III SDN Jonggrang 1.

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur PTK kolaboratif yang terdiri dari empat tahap, yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pelaksanaan tindakan dilakukan selama dua siklus pembelajaran pada semester genap tahun ajaran 2022/2023 dengan subyek penelitian kelas III SDN Jonggrang 1 Kabupaten Magetan. Berikut merupakan pembahasan dan hasil penelitian yang telah diperoleh diantaranya:

1. Pra Siklus

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi dan wawancara terhadap guru kelas mengenai bagaimana pemahaman membaca siswa dalam kegiatan pembelajaran tematik.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan terdapat beberapa kendala yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa pada pembelajaran tematik. Pada saat kegiatan pembelajaran siswa cenderung pasif dan tidak

memperhatikan materi yang disampaikan oleh guru. Selain itu, saat kegiatan pembelajaran yang berkaitan dengan membaca siswa cenderung kurang berminat dan bosan. Kemudian peneliti melakukan kegiatan pembelajaran tema 8 Subtema 4 untuk mengetahui pemahaman membaca siswa pada saat kegiatan pembelajaran. Sehingga diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Nilai Pra Siklus Siswa Kelas III SDN Jonggrang 1

| No | Nama Siswa | Nilai | Kategori |
|-----------|---------------|-------|--------------|
| 1 | Gifti | 53 | Tidak Tuntas |
| 2 | Rafif | 85 | Tuntas |
| 3 | Naura | 44 | Tidak Tuntas |
| 4 | Nayla | 70 | Tuntas |
| 5 | Raihan Albian | 82 | Tuntas |
| 6 | Savana | 54 | Tidak Tuntas |
| 7 | Suci | 65 | Tidak Tuntas |
| 8 | Syafea | 73 | Tuntas |
| 9 | Arra Sanjaya | 58 | Tidak Tuntas |
| 10 | Gufron | 58 | Tidak Tuntas |
| Rata-rata | | 64,2 | |

Berdasarkan tabel 1 di atas, ditunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam menjawab soal tes awal (pre test) yang diberikan masih sangat rendah. Dari 10 siswa hanya 4

siswa yang dapat dikatakan tuntas sesuai dengan KKM, sedangkan 6 siswa lainnya belum mencapai nilai KKM. Dengan rata-rata nilai yang diperoleh 64,3. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa kemampuan awal siswa masih rendah.

2. Siklus 1

Penelitian tindakan kelas dilakukan selama dua siklus dengan empat tahapan diantaranya perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan refleksi. Berdasarkan data yang diperoleh pra siklus menunjukkan bahwa pemahaman membaca siswa kelas III SDN Jonggrang 1 masih rendah sehingga peneliti akan melakukan perencanaan tindakan kelas dengan menerapkan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa kelas III SDN Jonggrang 1.

Menurut (Hasibuan and Rambe 2022) menjelaskan bahwa pada tahap perencanaan guru menyusun RPP dengan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) tema 8 subtema 4 pembelajaran 2 kelas III, menyusun soal tes yang berkaitan dengan materi untuk melihat kemampuan

pemahaman membaca siswa dan lembar observasi untuk mengetahui aktivitas belajar siswa.

Pada tahap pelaksanaan guru melakukan proses pembelajaran dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok kemudian guru menjelaskan materi dan memberikan teks bacaan ke dalam kelompok. Siswa secara berkelompok melakukan diskusi mengenai materi yang telah diajarkan kemudian siswa ditunjuk secara acak untuk mempresentasikan hasil diskusi yang telah dilakukan. Guru melakukan penilaian terhadap hasil kerja yang telah dilakukan oleh siswa. Guru dan siswa melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan kemudian guru memberikan soal siklus 1 kepada siswa.

Pada tahap observasi guru melakukan pengamatan secara langsung (observasi) terhadap pelaksanaan pembelajaran siklus 1. Pengamatan dibantu oleh guru pamong dan teman sejawat. Guru tersebut melakukan pengamatan terhadap aktivitas belajar siswa dengan menggunakan lembar yang telah disediakan oleh peneliti. Pada tahap evaluasi, guru melakukan penilaian terhadap tugas yang telah

dikerjakan oleh siswa . Kemudian pada tahap refleksi guru melakukan evaluasi terhadap keberhasilan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dan mencari solusi atas masalah-masalah yang muncul selama kegiatan pembelajaran. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan pada proses pembelajaran siklus 1 yang dilaksanakan pada tanggal 30 Mei 2023 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Nilai Siklus I Siswa Kelas III SDN Jonggrang 1

| No | Nama Siswa | Nilai | Kategori |
|-----------|---------------|-------|--------------|
| 1 | Gifti | 69 | Tidak Tuntas |
| 2 | Rafif | 79 | Tuntas |
| 3 | Naura | 69 | Tidak Tuntas |
| 4 | Nayla | 69 | Tidak Tuntas |
| 5 | Raihan Albian | 76 | Tuntas |
| 6 | Savana | 79 | Tuntas |
| 7 | Suci | 76 | Tuntas |
| 8 | Syafea | 79 | Tuntas |
| 9 | Arra Sanjaya | 66 | Tidak Tuntas |
| 10 | Gufron | 66 | Tidak Tuntas |
| Rata-rata | | 72.8 | |

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil nilai pada siklus 1 siswa kelas III SDN Jonggrang 1 setelah dilakukan penerapan model CIRC (*Cooperative*

Integrated Reading and Composition) belum mengalami peningkatan. Hal tersebut dapat dilihat dari perolehan nilai rata-rata sebelum dilakukannya tindakan, yakni 64,2 sedangkan perolehan nilai rata-rata setelah dilakukannya tindakan pada siklus 1 diperoleh 72,8. Jumlah siswa yang dapat mencapai KKM sebanyak 5 siswa (50%) dan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 5 siswa (50%). Jadi, dapat dikatakan bahwa perolehan hasil setelah dilakukannya tindakan model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) belum mengalami peningkatan dan hasilnya seimbang. Hal ini belum bisa memenuhi kriteria keberhasilan penilaian. Oleh karena itu, peneliti dan guru pamong harus memperbaikinya dengan melakukan tindakan penerapan pembelajaran model CIRC CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) pada siklus 2. Dari hasil refleksi tindakan pada siklus 1 terdapat beberapa hal yang harus diperbaiki diantaranya penyampaian materi menggunakan bahasa yang berulang alokasi waktu yang melebihi waktu, terdapat siswa yang tidak memperhatikan, dan cara mengajar yang belum menonjolkan model

CIRC CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan dan pengembangan terhadap penelitian tindakan siklus 2 dengan memperhatikan hasil refleksi tersebut terutama pada bahasa yang digunakan untuk menyampaikan materi dan cara mengajar yang menonjolkan model CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) Sebaiknya guru lebih detail dalam menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*) kepada siswa, melakukan apersepsi, memotivasi siswa agar siswa semakin semangat dalam kegiatan pembelajaran dan dapat mencapai keberhasilan belajar dengan baik.

3. Siklus 2

Penelitian tindakan siklus 2 ini dilakukan pada tanggal 14 Juni 2023 dengan tetap menggunakan model CIRC CIRC (*Cooperative Integrated Reading and Composition*). Namun, dari hasil refleksi pada siklus I terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki agar keberhasilan belajar siswa dapat tercapai dengan baik. Berdasarkan hasil tindakan yang dilakukan pada siklus II mengalami

peningkatan sehingga hasil yang diperoleh lebih tinggi dibandingkan siklus I. Berikut merupakan data hasil penelitian yang diperoleh pada siklus II diantaranya:

Tabel 3. Hasil Nilai Siklus II Siswa Kelas III SDN Jonggrang 1

| No | Nama Siswa | Nilai | Kategori |
|-----------|---------------|-------|--------------|
| 1 | Gifti | 81 | Tuntas |
| 2 | Rafif | 90 | Tuntas |
| 3 | Naura | 68 | Tidak Tuntas |
| 4 | Nayla | 91 | Tuntas |
| 5 | Raihan Albian | 80 | Tuntas |
| 6 | Savana | 81 | Tuntas |
| 7 | Suci | 74 | Tuntas |
| 8 | Syafea | 91 | Tuntas |
| 9 | Arra Sanjaya | 79 | Tuntas |
| 10 | Gufron | 80 | Tuntas |
| Rata-rata | | 81,5 | |

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa siswa mengalami peningkatan dalam pemahaman membacanya sehingga dapat mencapai keberhasilan belajar di atas KKM. Pada siklus II ini siswa kelas III memperoleh rata-rata sebesar 81,5. Siswa yang dinyatakan berhasil mencapai KKM sebanyak 9 siswa. Meskipun terdapat 1 siswa yang belum berhasil mencapai nilai KKM. Berikut ini perbandingan data hasil pra siklus, siklus I, dan siklus II yang dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4. Perbandingan Hasil PTK pra siklus, siklus I, dan siklus II Kelas III SDN

| Jonggrang 1 | | | |
|-------------|-----------------|------------------------|------------------------------|
| Tindakan | Nilai Rata-rata | Prese ntase tuntas (%) | Prese ntase tidak tuntas (%) |
| Pra Siklus | 64,2 | 40% | 60% |
| Siklus I | 72,8 | 50% | 50% |
| Siklus II | 81,5 | 90% | 10% |

Dari data di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang tuntas atau dapat mencapai KKM meningkat. Hal ini terlihat dari data sebelum kegiatan tindakan diperoleh rata-rata 64,2, dengan presentase ketuntasan 40% dan presentase tidak tuntas 60%. Namun, setelah dilakukan tindakan pada siklus I rata-rata yang diperoleh 72,8 dengan presentase ketuntasan 50% dan presentase tidak tuntas 50%. Karena belum adanya peningkatan setelah dilakukan tindakan pada siklus I maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus II dan rata-rata yang diperoleh 81,5 dengan presentase ketuntasan 90% dan presentase tidak tuntas 10%. Jadi, dapat diketahui penerapan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN Jonggrang 1.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siswa kelas III SDN Jonggrang 1 dengan model CIRC untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa dalam pembelajaran tematik (Tema 8 Subtema 4 Pembelajaran 2) diperoleh hasil bahwa dari pra siklus hingga siklus II mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari hasil data sebelum kegiatan tindakan diperoleh rata-rata 64,2, dengan presentase ketuntasan 40% dan presentase tidak tuntas 60%. Namun, setelah dilakukan tindakan pada siklus I rata-rata yang diperoleh 72,8 dengan presentase ketuntasan 50% dan presentase tidak tuntas 50%. Karena belum adanya peningkatan setelah dilakukan tindakan pada siklus I maka peneliti melakukan perbaikan pada siklus II dan rata-rata yang diperoleh 81,5 dengan presentase ketuntasan 90% dan presentase tidak tuntas 10%. Jadi, penerapan model pembelajaran CIRC dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas III SDN Jonggrang 1.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyana, I Komang Sesara, and I Nengah Suastika. 2022. "Model Pembelajaran CIRC (Cooperative Integrated Reading And Composition) Sebagai Salah Satu Strategi Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi* 22 (1): 203. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v22i1.2016>.
- Fatmasari, Ria Kristia, and Husniyatul Fitriyah. 2018. *Ketrampilan Membaca*. <https://stkippgri-bkl.ac.id/wp-content/uploads/2019/01/buku-pdf.pdf>.
- Haryono. 2001. "PENELITIAN TINDAKAN KELAS MODEL KOLABORATIF DAN PENINGKATAN KEMAMPUAN PROFESIONAL GURU Oleh: Haryono * Abstrak." *Pengajar Pada Fakultas Ilmu Pendidikan Dan Program Pascasarjana UNNES*.
- Hasibuan, Ainun Nisa, and Riris Nurkholidah Rambe. 2022. "Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Model CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Di Kelas IV SD Negeri 112331 Aek Kota Batu." *EUNOIA (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia)* 1 (1): 19. <https://doi.org/10.30821/eunoia.v1i1.1000>.
- Hidayat, Rahmat, S Ag, and M Pd.

2019. *Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat & Abdillah*. Edited by M.Pd Dr. Candra Wijaya, M.Pd Amiruddin. Pertama. Medan: Penerbit LPPPI.

[http://repository.uinsu.ac.id/8064/1/Buku Ilmu Pendidikan Rahmat Hidayat %26 Abdillah.pdf](http://repository.uinsu.ac.id/8064/1/Buku%20Ilmu%20Pendidikan%20Rahmat%20Hidayat%20&20Abdillah.pdf).

Krissandi, Apri, Widharyanto, and Rishe Purnama Dewi Dewi. 2018. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Untuk SD: Pendekatan Dan Teknis. Media Maxima*.

Lestari, Frita Dwi, Muslimin Ibrahim, Syamsul Ghufron, and Pance Mariati. 2021. "Pengaruh Budaya Literasi Terhadap Hasil Belajar IPA Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 5 (6): 5087–99. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1436>.

Piliandini, Yuli. 2022. "Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Melalui Model CIRC Pada Pembelajaran Tematik Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6 (5): 8886–96.

Sitorus, Syahrul. 2021. "Penelitian Tindakan Kelas Berbasis Kolaborasi (Analisis Prosedur, Implementasi Dan Penulisan Laporan)." *AUD Cendekia Journal of Islamic Early Childhood Education* 01 (03): 200–213. <http://e-jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/audcendekia/article/view/140><http://e-jurnal.staisumatera-medan.ac.id/index.php/audcendekia/article/download/140/107>.